

**ANALISIS TINGKAT KESADARAN *GLOBAL CITIZENSHIP* MAHASISWA
PPKn UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

Muhammad Nanang Ramadhan
NPM: 2214030021

PROGAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

Muhammad Nanang Ramadhan
NPM: 2214030021

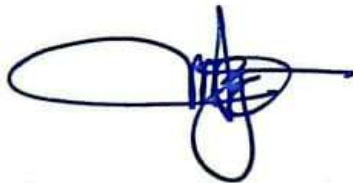
Judul :

**ANALISIS TINGKAT KESADARAN *GLOBAL CITIZENSHIP*
MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

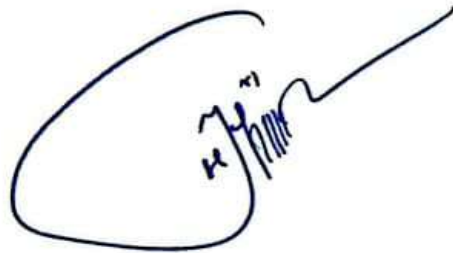
Tanggal: Rabu, 1 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, M. Pd
NIDN. 0024086901

Pembimbing II



Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc
NIDN. 0704038902

Skripsi oleh :

MUHAMMAD NANANG RAMADHAN

NPM. 2214030021

Judul :

**ANALISIS TINGKAT KESADARAN *GLOBAL CITIZENSHIP*
MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Etty Andyastuti, S.H., M.H.
3. Penguji II : Dr. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Nanang Ramadhan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Blitar, 9 November 2003

NPM : 2214030021

Fakultas/Prodi : FKIP/PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka.

Kediri, 6 Juli 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Nanang Ramadhan

NPM: 2214030021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

IBU

ABSTRAK

Muhammad Nanang Ramadhan : Analisis Tingkat Kesadaran *Global Citizenship* Mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kata Kunci : *Global Citizenship Education*, Kesadaran Global, Mahasiswa PPKn, Pengetahuan Global, Sikap Global, Partisipasi Global

Perkembangan globalisasi menuntut mahasiswa memiliki kesadaran sebagai warga negara global (*Global Citizenship*) yang ditunjukkan melalui pengetahuan, sikap, dan partisipasi terhadap berbagai isu global. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi kewarganegaraan global karena memperoleh pembelajaran yang berkaitan dengan demokrasi, hak asasi manusia, keberagaman, dan isu-isu global. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran *Global Citizenship* mahasiswa masih berada pada kategori sedang sehingga diperlukan kajian empiris untuk mengetahui kondisi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi PPKn tingkat I, II, dan III yang berjumlah 101 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket berskala Likert lima tingkat yang disusun berdasarkan kerangka *Global Citizenship Education* (GCED) UNESCO, meliputi dimensi pengetahuan global, sikap global, dan partisipasi global. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji *One-Way ANOVA* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran *Global Citizenship* mahasiswa PPKn berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 116,70 atau setara 77,8% dari skor ideal. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,724 ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kesadaran *Global Citizenship* berdasarkan *gender*. Hasil uji *One-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi 0,506 ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan jenjang semester. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri telah memiliki kesadaran *Global Citizenship* yang baik, dan faktor *gender* maupun jenjang semester bukan merupakan faktor pembeda yang signifikan terhadap kesadaran tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas ridho-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PPKn.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Perempuan bernama Ismawaroh selaku Ibu kandung saya yang sudah berjuang, bekerja keras sampai ke luar negeri menjadi TKW berpuluh tahun lamanya untuk membiayai pendidikan saya.
2. Nenek yang sudah merawat saya dari kecil hingga dewasa.
3. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri atas kebijakan beliau program skripsi bisa terlaksana tahun ini.
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing 1, "*ndang digarap ben cepet lulus*"
5. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi PPKn sekaligus dosen pembimbing 2, "*dibaca buku RMC (Research Model Canvas)* biar mudah menyusun skripsinya"
6. Annisa Farra Biyyu Dzaki selaku pacar dan teman saya yang sudah memberi dukungan dan membantu merapikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan. Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 15 Juli 2026



M Nanang Ramadhan
NPM. 2214030021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN_PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
3. Manfaat Kebijakan.....	9
4. Manfaat Penelitian Selanjutnya	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Landasan Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Teori Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Variabel Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

B. Penelitian Terdahulu.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Kerangka Berpikir.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Hipotesis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III METODE PENELITIAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
A. Desain Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Definisi Operasional	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Kesadaran Kewarganegaraan Global.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Pengetahuan Global (<i>Global knowledge</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Sikap Global (<i>Global attitudes</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. Partisipasi Global (<i>Global participation</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Instrumen Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Angket.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Pengujian Instrumen	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Tempat dan Waktu Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
F. Populasi dan Sampel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
G. Prosedur Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
H. Teknik Analisis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Analisis Statistik Deskriptif	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Uji <i>Independent Sample t-Test</i> atau Mann Whitney U	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Uji One Way ANOVA atau Uji Kruskal Wallis.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A. Hasil Penelitian..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

1. Deskripsi Responden Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Uji Instrumen Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3 Analisis Statistik Deskriptif **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4. Uji Independent Sample T-TesT..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 5 Uji One Way ANOVA..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Pembahasan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

1. Tingkat Kesadaran *Global Citizenship* Mahasiswa PPKn..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Perbedaan Berdasarkan *Gender* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
3. Perbedaan Berdasarkan Tingkat Semester..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ...Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A. Kesimpulan..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

B. Implikasi Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

C. Keterbatasan..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

D. Saran Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

1. Bagi Program Studi PPKn Universitas Nusantara PGRI Kediri. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. Bagi Mahasiswa..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
3. Bagi Perguruan Tinggi..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
4. Bagi Peneliti Selanjutnya..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Daftar Pustaka..... 11

LampiranKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 : Penelitian Terdahulu	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. 1 : Kisi Kisi-Kisi Pertanyaan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. 2 : Alternatif Jawaban	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. 3 : Kriteria Reabilitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. 4 : Tahapan Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. 5 : Skor Presentase	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 1 : Sampel Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 2 : Rincian Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 3 : Skor Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 4 : Uji Validitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 5 : Uji Reliabilitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 6 : Analisis Deskriptif	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 7 : Uji Normalitas.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 8 : Uji Homogenitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 9 : Uji Normalitas.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 10 : Uji Homogenitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 11 : Uji ANOVA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. 12 : Hasil Uji Games Howell	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 : Kerangka Berpikir.....	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
4. 1 : Uji Independent Sample T-Test.....	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Izin Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2 : Lembar Pengajuan Judul.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3 : Surat Keterangan Bebas Similarity	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4 : Daftar Pertanyaan Kuesioner	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5 : Kartu Bimbingan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
6 : Lembar Validasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
7 : Dokumentasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Globalisasi tidak hanya memperluas interaksi antar negara, tetapi juga membentuk pola kesadaran baru mengenai identitas kewargaan yang melampaui batas-batas teritorial negara. Dalam konteks ini, individu tidak lagi dipandang semata-mata sebagai warga negara dalam ruang nasional, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas global yang saling terhubung (Giddens, 1990; Scholte, 2005). Konsep tersebut dikenal sebagai *Global Citizenship* atau kewargaan global, yaitu kesadaran individu terhadap tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu global seperti perdamaian, keadilan sosial, hak asasi manusia, keberlanjutan lingkungan, serta toleransi antarbudaya (UNESCO, 2015; Oxfam, 2015).

Secara teoritis, konsep *Global Citizenship* berkembang dalam kajian pendidikan kewarganegaraan global (*Global Citizenship Education*). Perspektif ini menekankan bahwa pendidikan harus mampu membentuk individu yang memiliki pemahaman terhadap keterkaitan global, kemampuan berpikir kritis terhadap persoalan internasional, serta kesiapan untuk berpartisipasi dalam kehidupan global secara bertanggung jawab. Kerangka konseptual pendidikan kewarganegaraan global memandang *Global Citizenship* sebagai integrasi antara pengetahuan global (*global knowledge*), sikap global (*global attitudes*), dan partisipasi global (*global participation*) yang memungkinkan individu memahami serta merespons dinamika global secara konstruktif (UNESCO, 2015; Davies, 2006).

Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), kompetensi global merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk memahami isu global dan

berinteraksi secara efektif dengan individu dari berbagai latar belakang budaya (OECD, 2018). Konsep ini menegaskan bahwa *Global Citizenship* tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan perilaku. Selain itu, *Global Citizenship Education* (GCE) juga menjadi bagian penting dalam agenda pembangunan global, khususnya dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4 tentang pendidikan berkualitas. UNESCO menekankan bahwa pendidikan harus mampu membentuk individu yang memiliki kesadaran global, menjunjung nilai kemanusiaan, serta berkontribusi terhadap keberlanjutan dunia (UNESCO, 2017; United Nations, 2015). Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global.

Namun demikian, berbagai data menunjukkan bahwa tingkat kesadaran global masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan pemahaman siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD, yang mengindikasikan adanya keterbatasan dalam kemampuan berpikir kritis terhadap isu global (OECD, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan global masih perlu ditingkatkan. Lebih lanjut, data PISA 2022 menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% siswa Indonesia yang mencapai tingkat kompetensi minimum dalam membaca, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 74% (OECD, 2023). Rendahnya tingkat literasi ini dapat berdampak pada kemampuan individu dalam memahami isu global yang kompleks, sehingga berimplikasi pada rendahnya kesadaran global.

Selain itu, sekitar 82% siswa Indonesia dilaporkan belum mencapai kompetensi minimum dalam berbagai aspek pembelajaran berbasis PISA (OECD, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara kemampuan yang diharapkan dengan kondisi aktual di lapangan. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa pengembangan kompetensi global masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kesadaran *Global Citizenship*. Mahasiswa tidak hanya

berfungsi sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memiliki kapasitas intelektual untuk memahami berbagai isu global serta berkontribusi dalam penyelesaiannya (Nussbaum, 2010; Altbach, 2015). Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab akademik untuk menyiapkan mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan kompleksitas dunia global melalui penguatan literasi global, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran kewargaan global.

Pendidikan kewarganegaraan pada jenjang perguruan tinggi di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter kewargaan mahasiswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2020). Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara khusus memiliki mandat akademik untuk menyiapkan calon pendidik dan intelektual yang memiliki kompetensi kewargaan yang komprehensif. Kompetensi tersebut tidak hanya mencakup pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila, demokrasi, serta sistem politik nasional, tetapi juga pemahaman terhadap dinamika global yang memengaruhi kehidupan masyarakat modern.

Secara normatif, mahasiswa PPKn diharapkan memiliki kesadaran kewargaan yang lebih luas, termasuk kesadaran sebagai *Global Citizenship*. Hal ini disebabkan oleh karakteristik kurikulum PPKn yang memuat berbagai kajian mengenai demokrasi global, hubungan internasional, hak asasi manusia, serta isu-isu global kontemporer (Winataputra, 2012). Dengan demikian, mahasiswa PPKn secara konseptual diposisikan sebagai kelompok mahasiswa yang memiliki potensi lebih besar dalam mengembangkan kesadaran global dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya.

Namun demikian, realitas empiris menunjukkan bahwa kesadaran *Global Citizenship* di kalangan generasi muda masih menghadapi berbagai tantangan. Laporan survei internasional mengenai literasi global pada mahasiswa yang dilakukan pada periode 2020–2024 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman

mahasiswa terhadap isu global masih berada pada tingkat yang relatif moderat. Dalam survei tersebut ditemukan bahwa hanya sekitar 55–60% mahasiswa yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai isu global seperti perubahan iklim, konflik internasional, serta kerja sama global, sementara sekitar 40–45% lainnya masih memiliki tingkat literasi global yang rendah (*World Economic Forum*, 2022; *British Council*, 2020). Data ini menunjukkan bahwa meskipun akses informasi global semakin terbuka, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kesadaran global yang memadai.

Fenomena yang serupa juga ditemukan dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Beberapa laporan survei pendidikan nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi global mahasiswa Indonesia masih menghadapi berbagai keterbatasan. Hasil survei nasional pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 50% mahasiswa di Indonesia memiliki pemahaman terbatas mengenai isu-isu global, sedangkan hanya sekitar 35% mahasiswa yang aktif mengikuti diskusi atau kegiatan akademik yang berkaitan dengan persoalan global. Selain itu, hanya sekitar 28% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan akademik atau organisasi yang berorientasi pada isu global, seperti kegiatan internasionalisasi kampus, forum diskusi global, atau kegiatan sosial yang berkaitan dengan isu kemanusiaan internasional (BPS, 2023; Kemendikbudristek, 2023).

Temuan empiris tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses luas terhadap informasi global melalui teknologi digital, tingkat kesadaran mereka terhadap isu global belum berkembang secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara peluang globalisasi dengan kesiapan individu dalam merespons dinamika global secara kritis dan bertanggung jawab. Beberapa penelitian empiris yang dilakukan dalam lima tahun terakhir juga menunjukkan kecenderungan yang serupa. Penelitian kuantitatif pada mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia pada periode 2020–2024 menunjukkan bahwa tingkat kesadaran global mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang. Dalam penelitian tersebut, rata-rata skor indeks kesadaran global mahasiswa berada pada kisaran 60–65 dari skala 100 (Hidayati, 2021; Suyato et al., 2020), yang menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa memiliki pemahaman mengenai isu global, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan keterlibatan aktif dalam merespons isu tersebut. Lebih lanjut, penelitian lain menunjukkan bahwa dimensi pengetahuan global mahasiswa cenderung lebih tinggi dibandingkan dimensi partisipasi global. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif mengetahui berbagai isu global, tetapi belum sepenuhnya memiliki kesadaran untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan persoalan global. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan antara pengetahuan global dan praktik kewargaan global di kalangan mahasiswa.

Kondisi tersebut menjadi lebih menarik untuk dikaji dalam konteks mahasiswa Program Studi PPKn. Secara teoritis, mahasiswa PPKn diharapkan memiliki tingkat kesadaran *Global Citizenship* yang relatif lebih tinggi karena memperoleh pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai kewargaan, demokrasi, keberagaman, serta dinamika global. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran global mahasiswa belum sepenuhnya mencapai kategori tinggi. Penelitian mengenai pendidikan kewarganegaraan dan kewargaan global menunjukkan bahwa pemahaman, keterampilan, dan sikap kewargaan global mahasiswa masih berada pada kategori sedang sehingga diperlukan penguatan pendidikan kewarganegaraan global di perguruan tinggi.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti kesadaran global mahasiswa secara umum tanpa secara khusus menelaah kesadaran *Global Citizenship* pada mahasiswa PPKn sebagai kelompok yang secara akademik dipersiapkan untuk menjadi pendidik kewarganegaraan. Keterbatasan penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap, yaitu belum banyak penelitian kuantitatif yang secara spesifik mengukur tingkat kesadaran *Global Citizenship* pada mahasiswa PPKn dengan menggunakan indikator yang terstruktur dan terukur secara statistik.

Research gap lainnya terletak pada pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian tentang

Global Citizenship di kalangan mahasiswa masih menggunakan pendekatan deskriptif atau kualitatif yang lebih menekankan pada pemaknaan konsep *Global Citizenship*. Sementara itu, penelitian kuantitatif yang secara sistematis mengukur tingkat kesadaran *Global Citizenship* dengan menggunakan indikator yang teroperasionalisasi secara jelas masih relatif terbatas.

Selain itu, penelitian yang mengkaji kesadaran *Global Citizenship* mahasiswa di Indonesia masih lebih banyak dilakukan pada konteks universitas secara umum tanpa secara spesifik menelaah karakteristik mahasiswa pada program studi tertentu. Padahal, secara konseptual, karakteristik disiplin ilmu dapat memengaruhi tingkat kesadaran global mahasiswa. Mahasiswa yang mempelajari bidang ilmu sosial dan kewarganegaraan secara teoritis memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami isu global dibandingkan mahasiswa dari bidang ilmu yang tidak secara langsung berkaitan dengan kajian kewargaan. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dalam pendidikan kewarganegaraan dengan realitas empiris yang terjadi pada mahasiswa di perguruan tinggi. Secara konseptual, mahasiswa PPKn diharapkan memiliki tingkat kesadaran *Global Citizenship* yang tinggi karena mereka memperoleh pembelajaran yang secara langsung berkaitan dengan nilai-nilai kewargaan global. Namun secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran global mahasiswa masih berada pada kategori sedang dan belum sepenuhnya mencerminkan kesadaran kewargaan global yang kuat.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang secara sistematis mengukur tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship*. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana mahasiswa PPKn memiliki kesadaran sebagai warga dunia serta untuk mengetahui tingkat perkembangan kesadaran tersebut berdasarkan indikator-indikator yang dapat diukur secara kuantitatif. Dengan melakukan pengukuran yang sistematis terhadap tingkat kesadaran *Global Citizenship* mahasiswa PPKn, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan di

perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menumbuhkan kesadaran global pada mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat global yang semakin terintegrasi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship* menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai tingkat kesadaran global mahasiswa serta untuk menjembatani kesenjangan antara harapan normatif pendidikan kewarganegaraan dengan kondisi empiris yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship*?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship* berdasarkan gender?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship* berdasarkan jenjang semester (tingkat 1, 2, dan 3)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship*.
2. Untuk mengetahui perbedaan gender terhadap tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship*.
3. Untuk mengetahui perbedaan jenjang semester terhadap tingkat kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kesadaran mahasiswa PPKn sebagai *Global Citizenship* diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, serta kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan dan penelitian lanjutan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya dalam memperkaya konsep *Global Citizenship* dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.
- b. Memperkuat landasan konseptual terkait hubungan antara globalisasi dan pembentukan identitas kewargaan global sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang penelitian .
- c. Menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori *Global Citizenship Education* (GCE), terutama yang menekankan integrasi aspek pengetahuan, sikap, dan partisipasi global.
- d. Menambah literatur empiris berbasis pendekatan kuantitatif yang selama ini masih terbatas dalam penelitian mengenai kesadaran global mahasiswa, khususnya pada mahasiswa program studi PPKn.
- e. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan instrumen pengukuran kesadaran *Global Citizenship* yang lebih terstruktur, valid, dan reliabel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan kesadaran mahasiswa PPKn terhadap peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara global.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam memahami, merespons, dan berpartisipasi dalam isu-isu global seperti hak asasi manusia, lingkungan, dan perdamaian dunia.
- 3) Menjadi refleksi diri bagi mahasiswa terkait tingkat kesadaran global yang dimiliki, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku.

b. Bagi Dosen dan Praktisi Pendidikan

- 1) Memberikan gambaran empiris mengenai tingkat kesadaran global mahasiswa sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis isu global.

- 2) Menjadi acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang mendukung *Global Citizenship Education*, seperti pembelajaran berbasis proyek global (*global project-based learning*), diskusi isu internasional, dan kolaborasi lintas budaya.
- 3) Membantu dosen dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum PPKn dalam membentuk kompetensi global mahasiswa.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Menjadi bahan evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan program pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.
- 2) Memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan akademik yang mendukung internasionalisasi pendidikan dan penguatan kompetensi global mahasiswa.
- 3) Mendorong pengembangan program-program kampus yang berorientasi global, seperti pertukaran mahasiswa, seminar internasional, dan kegiatan kolaboratif lintas negara.

3. Manfaat Kebijakan

- a. Memberikan masukan bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan kompetensi global mahasiswa.
- b. Menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan kurikulum nasional yang selaras dengan agenda global seperti United Nations melalui program *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada bidang pendidikan berkualitas.
- c. Mendukung penguatan implementasi pendidikan kewarganegaraan global sebagai bagian dari strategi pembangunan sumber daya manusia yang kompetitif di era globalisasi.

4. Manfaat Penelitian Selanjutnya

- a. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods*.
- b. Membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran *Global Citizenship*, seperti pengaruh media digital, lingkungan akademik, maupun pengalaman internasional.
- c. Menjadi dasar untuk melakukan penelitian komparatif antar program studi, perguruan tinggi, atau bahkan antar negara terkait tingkat kesadaran global mahasiswa.

DAFTARPUSTAKA

- Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap moralitas peserta didik. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Altbach, P. G. (2015). *Global perspectives on higher education*. Johns Hopkins University Press.
- Ananda, R. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kesadaran global siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Andy Field. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). Sage Publications.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik pendidikan Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id>
- British Council. (2020). *Global competence and outlook survey*. <https://www.britishcouncil.org/research-policy-insight>
- Davies, I. (2006). *Global Citizenship: Abstraction or framework for action? Educational Review*, 58(1), 5–25. <https://doi.org/10.1080/03054980500416048>
- Davies, L. (2006). *Global Citizenship: Abstraction or framework for action? Educational Review*, 58(1), 5–25.
- Douglas C. Montgomery. (2020). *Design and Analysis of Experiments* (10th ed.). John Wiley & Sons.
- Fakultas Fisipol Universitas Medan Area. (2025). *Generasi Z: Karakteristik, tantangan, dan potensi di era digital*. <https://fisipol.uma.ac.id/generasi-z-karakteristik-tantangan-danpotensi-di-era-digital/>
- Gaitán-Aguilar, L., Hofhuis, J., & Jansz, J. (2024). *A Review of Research on Global Citizenship in Higher Education: Towards a Holistic Approach. International Journal of Intercultural Relations*.
- Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Habibah, S. M. (2021, Desember). *Global Citizenship Education: A framework of civic literacy in Indonesia*. International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021), 625–628. Atlantis Press.

- Hans, Y., Manurung, A., Manik, R. A., Girsang, I. S., & Yudianto, A. (2025). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Matematika FMIPA. *Multidisciplinary Indonesian Journal*. <https://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mij/article/download/15290/5280/>
- Hendrawan, dkk. (2023) [dikutip dalam: *Menggali potensi Generasi Z sebagai agen perubahan di masyarakat multikultural*]. (2024). ResearchGate.<https://www.researchgate.net/publication/387734992>
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2014). Metode penelitian kesehatah paradigma kuantitatif. Surabaya: Salemba Medika
- Hidayati, N. (2021). *Global Citizenship* awareness among university students in Indonesia. *Jurnal Civics*, 18(2), 123–135.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25.
- Kemendikbud. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi*. Jakarta.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan pendidikan tinggi Indonesia*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kurikulum pendidikan kewarganegaraan*. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*.
- Merina, M., & Djono, D. (2025). Kesadaran nasional Generasi Z: Menjaga nasionalisme di era digital. *Anterior Jurnal*. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/anterior/article/view/9652>
- Morais, D. B., & Ogden, A. C. (2011). Initial development and validation of the *Global Citizenship* Scale. *Journal of Studies in International Education*, 15(5), 445–466.
- Morais, D. B., & Ogden, A. C. (2011). Initial development of the *Global Citizenship* scale. *Journal of Studies in International Education*, 15(5), 445–466. <https://doi.org/10.1177/1028315310375308>
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nussbaum, M. (2010). *Not for profit: Why democracy needs the humanities*. Princeton University Press.

- Nussbaum, M. C. (2002). Education for citizenship in an era of global connection. *Studies in Philosophy and Education*.
- Nussbaum, M. C. (2010). *Not for profit: Why democracy needs the humanities*. Princeton University Press.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). *Preparing our youth for an inclusive and sustainable world: The OECD PISA global competence framework*. <https://www.oecd.org/pisa/innovation/global-competence/>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results*. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2022-results.htm>
- Oxfam. (2015). *Education for Global Citizenship: A guide for schools*. <https://policy-practice.oxfam.org/resources/education-for-globalcitizenship-a-guide-for-schools-620105/>
- Reysen, S., & Katzarska-Miller, I. (2013). A model of *Global Citizenship: Antecedents and outcomes*. *International Journal of Psychology*, 48(5), 858–870. <https://doi.org/10.1080/00207594.2012.701749>
- Reysen, S., & Katzarska-Miller, I. (2013). A model of *Global Citizenship: Antecedents and outcomes*. *International Journal of Psychology*, 48(5), 858–870.
- Reysen, S., & Katzarska-Miller, I. (2013). A model of *Global Citizenship: Antecedents and outcomes*. *International Journal of Psychology*, 48(5), 858–870. <https://doi.org/10.1080/00207594.2012.701749>
- Rizal, A. (n.d.). Urgensi pendidikan kewarganegaraan global dalam mata pelajaran PPKn. *Innovative: Journal of Social Science Research*. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/10183/7252>
- Sapriya. (2023). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra, D. G., Juwita, N. R. R., Fahmita, N. L., Salsabilla, Z. Z., & Tarsidi, D. Z. (2025). Membangun *Global Citizenship* melalui pendidikan multikultural di sekolah dasar: Tantangan dan strategi implementasi. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 16(5).
- Scholte, J. A. (2005). *Globalization: A critical introduction*. Palgrave Macmillan.
- Stevani, A. M., & Nugraheni, N. (2024). Optimalisasi literasi digital untuk mencapai pendidikan berkualitas menuju *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4).

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-27). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). Integrasi *Global Citizenship Education* dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Suyato, S., et al. (2020). *Global Citizenship Education* in Indonesian higher education. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(2), 1–20.
- UNESCO. (2015). *Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2015). *Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2015). *Global Citizenship Education: Topics and learning objectives*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000232993>
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247444>
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. <https://sdgs.un.org/goals>
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif global*. Universitas Terbuka.
- Zahabioun, S., Yousefy, A., Yarmohammadian, M., & Keshtiaray, N. (2013). *Global Citizenship Education* and its implications for curriculum goals at the age of globalization. *International Education Studies*, 6(1), 195–206. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n1p195>